

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode mengeksplorasi serta memahami makna oleh semua individu atau sekelompok orang tersebut dianggap dari masalah sosial atau pun kemanusiaan (Creswell, 2014, hlm. 4). Metode yang digunakan adalah metode studi kasus, desain studi kasus tunggal, yaitu metode yang digunakan untuk mengeksplorasi suatu system terbatas dalam meneliti kegiatan, suatu kejadian, setiap proses remaja berdasarkan pengamatan serta pengumpulan data yang lebih luas lagi (*board range*) sehingga dapat memperoleh hasil dalam pemahaman tentang suatu masalah atau tema. (Creswell, 2014, hlm. 20).

Arikunto mengatakan bahwa strategi penelitian kualitatif merupakan kualitatif naturalistik yaitu karena pelaksanaan penelitiannya terjadi secara alami sesuai yang dilihat, apa adanya dalam situasi normal tidak merubah apa pun, tidak memanipulasi keadaan atau kondisinya, menekankan pada deskriptif secara alami (Arikunto, 2002, hlm. 117). Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2012) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang didasari dengan hasil akhir deskriptif dalam penjelasan melalui kata-kata atau lisan dari partisipan atau orang-orang yang sedang diamati.

3.2 Tempat Penelitian dan Partisipan

Partisipan penelitian adalah siswa yang menginjak usia remaja awal yang sedang menjadi siswa aktif di SMP Negeri 3 Kota Cirebon tahun ajaran 2021/2022.

Penetapan partisipasi dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan memilih tempat atau individu yang dapat membantu peneliti dalam memahami suatu peristiwa secara terperinci sesuai dengan tujuan penelitian yang dirumuskan, jenis yang diambil yaitu kasus khusus (tipikal), tujuan dari jenis sampel dalam hal ini adalah untuk mempelajari kasus yang rata-rata atau umum di antara populasi (Creswell, 2015). Dalam penelitian ini, terdapat partisipan penelitian yang mencakup empat siswa kelas VIII E di SMP Negeri 3 Kota Cirebon

tahun ajaran 2021/2022. Hal ini dikarenakan siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Kota Cirebon memiliki kriteria tertentu yang berkaitan dengan topik permasalahan. Dasar pertimbangan memilih partisipan untuk melakukan penelitian pada kelas VIII E SMP Negeri 3 Kota Cirebon adalah sebagai berikut:

- 3.2.1 Memiliki potensi gangguan dalam tugas perkembangan peserta didik SMP, yang mencakup landasan perilaku etis, kematangan emosi, kesadaran tanggung jawab sosial, kesadaran gender, pengembangan pribadi, serta kematangan hubungan dengan teman sebaya.
- 3.2.2 Hurlock (2004, hlm. 213) menjelaskan bahwa remaja di usia awal atau empat belas tahun akan mengalami emosi yang naik turun seperti mudahnya marah, mudah dirangsang, serta emosinya lebih cenderung kurang stabil, tidak berusaha dalam pengendalian emosinya. Sementara itu di usia empat belas tahun di Indonesia merupakan siswa yang telah berpendidikan kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama.
- 3.2.3 Dipilih atas dasar studi pendahuluan yang direkomendasikan oleh Guru BK dan Wakil Kepala Sekolah serta divalidasi dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dengan pertimbangan aspek sosio-emosional yang berbeda dan berdinamika seperti anak yang paling terisolasi, anak yang memiliki pengendalian emosi yang impulsif, anak dengan tempramen yang tinggi, serta anak yang memiliki sosial yang baik dengan teman sebayanya di kelas tersebut.

Berikut ke empat partisipan yang diteliti.

3.2.1 Partisipan 1

- 3.2.1.1 Nama : HNI
- 3.2.1.2 Jenis Kelamin : P
- 3.2.1.3 Agama : Islam
- 3.2.1.4 Tahun Lahir : 20 – 11 - 2008
- 3.2.1.5 Hobi : Baca Buku
- 3.2.1.6 Cita-cita : Guru sambil punya usaha

3.2.2 Partisipan 2

- 3.2.2.1 Nama : HWD
- 3.2.2.2 Jenis Kelamin : P
- 3.2.2.3 Agama : Islam
- 3.2.2.4 Tahun Lahir : 27 – 11 - 2007
- 3.2.2.5 Hobi : Bermain aplikasi online
- 3.2.2.6 Cita-cita : Pengusaha (orang sukses)

3.2.3 Partisipan 3

- 3.2.3.1 Nama : BH
- 3.2.3.2 Jenis Kelamin : L
- 3.2.3.3 Agama : Islam
- 3.2.3.4 Tahun Lahir : 18 – 08 - 2008
- 3.2.3.5 Hobi : Bermain video games
- 3.2.3.6 Cita-cita : Teknisi pesawat

3.2.4 Partisipan 4

- 3.2.4.1 Nama : HFK
- 3.2.4.2 Jenis Kelamin : L
- 3.2.4.3 Agama : Islam
- 3.2.4.4 Tahun Lahir : 05 – 04 - 2008
- 3.2.4.5 Hobi : Main mini soccer
- 3.2.4.6 Cita-cita : Pemain bola profesional

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan yang digunakan oleh peneliti sebagai *human instrument* untuk mengkaji suatu karakteristik dan dinamika kompetensi sosio-emosional siswa SMP Negeri 3 Kota Cirebon yaitu dengan observasi, studi dokumentasi, dan wawancara terbuka. Adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi, serta pedoman wawancara (Creswell, 2015).

Hal ini merupakan beberapa alat pengumpulan data, dijelaskan oleh tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Alat Pengumpulan Data Kompetensi Sosio-Emosional Remaja SMP Negeri 3 Kota Cirebon

No	Alat		Kegiatan	Sumber Data	Hasil
1.	Pedoman Observasi		Observasi	<i>Time Log</i> <i>Field Notes</i>	Data yang mencakup dalam emosi serta perilaku sosial partisipan selama berjalannya aktifitas belajar di sekolah (perilaku yang diduga memiliki keterkaitan dengan kompetensi sosio-emosional).
2.	Pedoman Studi Dokumentasi		Studi Dokumentasi	Identitas Pribadi Partisipan	Data yang berkaitan terhadap faktor yang berpengaruh terhadap kompetensi sosio-emosional partisipan.
3.	Pedoman Wawancara		Wawancara	Partisipan	Deskripsi terkait perilaku partisipan yang merujuk kepada kompetensi sosio-emosional.

3.3.1 Observasi

Metode observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengamati individu, peristiwa, kegiatan, atau proses di lokasi penelitian. Observasi sendiri dilakukan dengan peran observasional berubah-ubah (*changing participant role*), merupakan sebagai observer non-partisipan dan observer partisipan. Observer non-partisipan dilakukan prosesnya di awal penelitian, sementara observer partisipan dilakukan pada saat hubungan baik (*rapport*) telah terbentuk. Kegiatan ini dibantu dengan sarana pendukung seperti lembar kegiatan observasi serta alat perekam audio dan visual.

Adapun dijelaskan detail pedoman observasi dalam mengupayakan karakteristik dan dinamika kompetensi sosio-emosional siswa remaja di SMP Negeri 3 Kota Cirebon, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Karakteristik dan Dinamika Kompetensi Sosio-Emosional Remaja di SMP Negeri 3 Kota Cirebon

Aspek Yang Diamati	Indikator	Keterangan
<i>Self-Awareness</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mendeskripsikan situasi atau perilaku yang membuatnya merasa nyaman mau pun tidak nyaman. 2. Menghindari permasalahan atau situasi yang mengganggu perasaan yang menyebabkan rasa tidak nyaman dalam diri. 3. Mampu mengutarakan emosi yang dirasakan secara tepat. 	Perilaku yang diobservasikan merupakan suatu kegiatan mau pun aktifitas partisipan disaat kegiatan yang berlatar belakang sekolah.
<i>Self-Management</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mereduksi emosi yang dapat mengganggu, dalam upaya mempertahankan efektifitas kerja dalam situasi yang tidak nyaman. 2. Melakukan kegiatan sesuai dengan nilai serta norma-norma yang dianut. 3. Konsisten dalam mempekerjakan segala hal dengan tekun meskipun harus melewati beberapa rintangan. 4. Mampu beradaptasi dengan baik terhadap setiap perubahan dengan bekerja secara efektif oleh adanya perubahan tersebut. 5. Bekerja dengan sempurna melampaui keunggulan yang dimiliki oleh diri sendiri. 6. Bekerja atas dasar adanya dorongan dari diri sendiri atau keinginan sendiri untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan. 	Perilaku yang diobservasikan merupakan suatu kegiatan mau pun aktifitas partisipan disaat kegiatan yang berlatar belakang sekolah.
<i>Sosial-Awarness</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mereduksi perasaan diri dan bertukar pikiran dengan orang lain. 2. Mampu menempatkan diri dengan kegiatan belajar berkelompok dan menyesuaikan diri secara baik. 3. Mampu memahami kondisi emosi orang di sekitarnya. 	Perilaku yang diobservasikan merupakan suatu kegiatan mau pun aktifitas partisipan disaat kegiatan yang berlatar belakang sekolah.
<i>Relationship Management</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat dengan baik memberikan dorongan kepada orang lain dalam hal pengembangan diri. 2. Membimbing orang lain ke arah yang lebih baik. 3. Memiliki kemampuan dalam meyakinkan serta membujuk orang lain untuk melakukan suatu pekerjaan yang perlu diselesaikan. 	Perilaku yang diobservasikan merupakan suatu kegiatan mau pun aktifitas partisipan disaat kegiatan yang berlatar belakang sekolah.

Aspek Yang Diamati	Indikator	Keterangan
	4. Mampu memberikan dampak perubahan dengan pesat. 5. Dapat memberikan solusi terbaik dalam setiap permasalahan yang dihadapi oleh lingkungan sekitarnya. 6. Dapat bekerja secara kelompok dan menguasai suasana di dalamnya.	

3.3.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data kualitatif yang bertujuan untuk merepresentasikan catatan secara general atau umum atau catatan personal, sehingga informasi yang di dapat sesuai dengan data yang mutlak serta lengkap, bukan merupakan data yang diambil secara acak melalui fikiran sendiri mau pun perkiraan (Creswell, 2015). Hal ini merupakan suatu cara pengumpulan data sebagai data primer. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan catatan anekdot yang memiliki kaitannya dengan kompetensi sosio-emosional siswa, serta gambar yang diambil ketika penelitian dilaksanakan.

Tabel 3.3
Pedoman Studi Dokumentasi

Data	Dokumen	Sumber Data
Kompetensi sosio-emosional partisipan	Foto kegiatan	Partisipan yang diteliti.

3.3.3 Wawancara

Pengumpulan data yang selanjutnya melalui metode wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi melalui cara berdialog antara peneliti dengan partisipan secara bertatap muka (*face to face interview*) (Creswell, 2015). Dalam hal ini wawancara dalam penelitian merupakan salah satu diantara 3 teknik pengumpulan dengan menggunakan teknik triangulasi data yang bertujuan untuk mengungkap data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi dan studi dokumentasi, di antaranya seperti argumentasi, rasional, serta sudut pandang mengenai satu hal atau tindakan alami yang dilakukan oleh seorang partisipan. Pertanyaan yang digunakan oleh peneliti terhadap

partisipan merupakan pertanyaan terbuka (*open-minded response*). Hal ini dilakukan bertujuan untuk mencari tahu keterbukaan dari partisipan dengan pandangan yang beragam. Partisipan dalam penelitian ini di antaranya adalah guru kelas atau guru mata pelajaran, serta teman partisipan.

Proses pengembangan instrumen sosio-emosional siswa remaja diadaptasi dari instrumen yang telah dikembangkan oleh Boyatzis, Goleman, dkk yang mengemukakan empat aspek kompetensi, yaitu *self-awareness* (kesadaran diri), *self-management* (manajemen diri), *social awareness* (kesadaran sosial), serta *relationship management* (manajemen hubungan). Tingkat perkembangan sosio-emosional dinilai bagaimana suatu individu dapat berkesinambungan dalam keempat aspek tersebut. Seorang individu dapat dikatakan utuh apabila dapat bekerja secara maksimal mengolaborasikan keempat aspek secara utuh. Berikut kisi-kisi instrumen sosio-emosional siswa remaja.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Sosio-Emosional Remaja

Aspek	Indikator	Nomor Item	Σ
<i>Self-Awareness</i>	1.1 Mampu mendeskripsikan situasi atau perilaku yang membuatnya merasa nyaman mau pun tidak nyaman (<i>accurate self-assessment</i>).	1, 6, 7	7
	1.2 Mengetahui emosi dalam diri serta pengaruhnya pada performa kerja (<i>emotional self-awareness</i>).	2	
	1.3 Mampu mengutarakan emosi yang dirasakan secara tepat (<i>self-confidence</i>).	3, 4, 5	
<i>Self-Management</i>	2.1 Mampu mereduksi emosi yang dapat mengganggu, dalam upaya mempertahankan efektifitas kerja dalam situasi yang tidak nyaman (<i>emotional self-control</i>).	8	7
	2.2 Melakukan kegiatan sesuai dengan nilai serta norma-norma yang dianut (<i>transparency</i>).	9	
	2.3 Konsisten dalam mempekerjakan segala hal dengan tekun meskipun harus melewati beberapa rintangan (<i>optimism</i>).	10	
	2.4 Mampu beradaptasi dengan baik terhadap setiap perubahan dengan bekerja secara efektif oleh adanya perubahan tersebut (<i>adaptability</i>).	11, 14	
	2.5 Bekerja dengan sempurna melampaui keunggulan yang dimiliki oleh diri sendiri (<i>achievement orientation</i>).	12	
	2.6 Bekerja atas dasar adanya dorongan dari diri sendiri atau keinginan sendiri untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan (<i>initiative</i>).	13	

<i>Sosial-Awarness</i>	3.1 Mampu mereduksi perasaan diri dan bertukar pikiran dengan orang lain (<i>empathy</i>).	15, 17, 19	7
	3.2 Mampu menempatkan diri dengan kegiatan belajar berkelompok dan menyesuaikan diri secara baik (<i>organizational awareness</i>).	18, 20	
	3.3 Mampu memahami kondisi emosi orang di sekitarnya (<i>service orientation</i>).	16, 21	
<i>Relationship Management</i>	4.1 Dapat dengan baik memberikan dorongan kepada orang lain dalam hal pengembangan diri (<i>developing others</i>).	22	7
	4.2 Membimbing orang lain ke arah yang lebih baik (<i>inspirational leadership</i>).	23	
	4.3 Memiliki kemampuan dalam meyakinkan serta membujuk orang lain untuk melakukan suatu pekerjaan yang perlu diselesaikan (<i>influence</i>).	26	
	4.4 Mampu memberikan dampak perubahan dengan pesat (<i>change catalyst</i>).	25, 28	
	4.5 Dapat memberikan solusi terbaik dalam setiap permasalahan yang dihadapi oleh lingkungan sekitarnya (<i>conflict management</i>).	24	
	4.6 Dapat bekerja secara kelompok dan menguasai suasana di dalamnya (<i>teamwork and collaboration</i>).	27	

3.4 Prosedur Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti sebagai *human instrument* serta menggunakan metode observasi, peran observasi tidak tetap (*changing participant role*), wawancara, studi dokumentasi. Dilakukan dengan pertanyaan terbuka (*open-ended question*).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis data serta validasi data (Cresswell, 2015).

3.5.1 Analisis Data

Pengumpulan data dan analisis data merupakan salah satu tahap yang penting. Data diatur secara kronologis dengan menganalisis, kemudian diperiksa kembali keterkaitannya dengan melalui kode (Creswell, J. W., 2009, hlm. 199). Analisis data dilakukan bertujuan untuk suatu tahap dalam meneliti seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan kemudian muncul ide-ide yang berkembang disusun secara kronologis, wawancara ditranskripkan secara verbatim, serta catatan

lapangan ditinjau secara berkala kode (Creswell, 2009, hlm. 199). Dalam menganalisis data, diperlukan enam Langkah, yaitu di antaranya:

- 3.5.1.1 Menyiapkan data untuk dianalisis, yang terdiri dari transkrip wawancara dan catatan lapangan, susun secara kronologis dan pisahkan sesuai jenis sumber informasi yang didapatkan.
- 3.5.1.2 Membaca setiap data dengan memperhatikan pengertian, makna, gagasan, ide utama dengan menyusun catatan kembali.
- 3.5.1.3 Analisis secara terperinci dengan disertai kode. Kode yang dimaksud ialah pengorganisasian bahan informasi dalam setiap segmen kalimat, gambar ke dalam kategori, pelabelan, serta istilah.
- 3.5.1.4 Hasil dari kode dianalisis sehingga didapatkan tema dari peristiwa tersebut, dengan setiap keterkaitan yang ada di setiap alur peristiwa.
- 3.5.1.5 Membuat suatu narasi dari tema yang direpresentasikan.
- 3.5.1.6 Membuat interpretasi atau makna. Makna ini merupakan berasal dari perbandingan antara hasil temuan informasi yang didapat dengan kajian literatur yang dilaksanakan, biasanya disertai dengan beberapa pertanyaan.
(Creswell, 2009, hlm. 185).

3.5.2 Validasi Data

Validasi data merupakan pengujian kepada suatu objek dalam keabsahan data. Validasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data dan *member check*.

- 3.5.2.1 Triangulasi data, merupakan suatu penilitan yang dilakukan dengan triangulasi teknik. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 4 orang siswa yaitu, dua orang perempuan kelas delapan dan dua orang laki-laki kelas delapan di SMP Negeri 3 Kota Cirebon.
- 3.5.2.2 *Member check*, merupakan pelaksanaan dalam pengecekan data yang dilakukan oleh ahli di bidang yang peneliti kaji. Dalam

penelitian ini, pengecekan dilakukan oleh dosen pembimbing, yaitu Dr. M. Solehuddin, M.Pd, MA. sebagai pakar pendidikan remaja dan Dr. Ilfiandra, M.Pd. sebagai pakar di bidang sosio-emosional.